

PENYUSUNAN SISTEM FLOWCHART PENDAFTARAN NASABAH DAN PENERIMAAN SIMPANAN SETORAN (BUMDes) DI DESA POMAHAN KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO

Abdul Halik, Rakhmad Budiyo, Benedicta

Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstract

The report, entitled "Preparation of the Customer Registration Flowchart System and Receiving Deposits of Deposits (Bumdes) in Pomahan Village" This is one of the requirements for the Job Training (KKN) task in each work program that has been completed in Pomahan village, Pulung District, Ponorogo Regency, Java East.

The preparation of the customer registration flowchart system is very useful for BUMDes for prospective customers who want to register as BUMDes members and for the flowchart system for deposit receipts that I have also arranged is very useful so that customers who want to save money understand and understand the flow in BUMDes, and for us KKN work program and aims to share information about the many benefits of the System Preparation for Bumdes administrators in Pomahan village.

In this report, we describe the deposit flow system on BUMDes, which begins with filling in the post test and pre-test of the management, the presentation of material by myself and closes with a group photo. After making a system of customer registration flowchart and deposit deposit receipts (Bumdes), BUMDes administrators know the flow for customer registration and customer acceptance

Keyword : *Preparation of Customer Registration Flowchart System and Deposit Receipt (Bumdes)*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa merupakan Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Flowchart adalah bagian atau suatu diagram alir yang mempergunakan simbol atau tanda untuk menyelesaikan suatu masalah (Sariadin Siallagan: 2009). Bagan alir mempergunakan simbol atau tanda untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. (Krismiaji: 2010).

Flowchart biasanya digunakan untuk mengidentifikasi aliran yang aktual / nyata / sebenarnya ada, dibandingkan dengan aliran yang seharusnya (ideal). Tempat dimana terjadi kompleksitas atau kelebihan suatu proses dapat diidentifikasi pada sebuah flowchart. Selanjutnya tim dapat menyepakati langkah-langkah dalam proses dan membandingkan proses yang ada saat ini dengan proses yang seharusnya.

Dengan hal – hal tersebut maka sebagai bentuk pengabdian masyarakat melalui program individu ini akan mengadakan Penyusunan sistem flowchart penerimaan simpanan di Desa Pomahan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo untuk menunjang kesuksesan BUMDes kedepannya.

Adapun tujuan dari artikel ini antara lain:

1. Untuk meningkatkan pemahaman tentang sistem prosedur penerimaan simpanan di BUMDes Desa Pomahan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mempelajari proses perbaikan (merancang sebuah proses “ideal”) dan mempermudah dalam pelacakan kesalahan aliran proses

METODE

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Sistem Flowchart pendaftaran nasabah dan penerimaan simpanan
2. Diisi dengan materi-materi sesuai dengan modul, di sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dengan cara santai dan komunikatif agar pengurus – pengurus BUMDes mudah memahami materi yang disampaikan
3. Membagikan Post Test kepada anggota atau karyawan BUMDES
4. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada anggota atau karyawan BUMDES.
5. Melakukan evaluasi setelah materi telah disampaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah pelaksanaan “Penyusunan Sistem Flowchart Pendaftaran Nasabah Dan Penerimaan Simpanan Setoran (Bumdes) Di Desa Pomahan” yaitu, ketua BUMDes pomahan menerima sistem dan prosedur yang telah saya sampaikan, sebagaimana saya dapat dari bahan referensi BUMDes yang telah berkembang dan bantuan dari dosen pembimbing kegiatan.

BUMDes diresmikan kembali pada tahun ini dengan diawali program simpan pinjam dan akan berkelanjutan dengan program-pogram lainnya nantinya. Tujuan mendirikan BUMDes ini adalah untuk menambah pendapatan, memperbaiki perekonomian dan sebagai modal yang akan digunakan masyarakat nantinya, tidak luput juga tujuan lain dari BUMDes adalah

sebagai income atau pemasukan anggaran dana desa. Untuk mendirikan BUMDes ini adalah modal dari pemerintah.

Oleh karena itu program yang telah saya susun kemudian memaparkan bahwasannya ada alur beserta pencatatan mengenai materi yang diberikan dan yang akan dipahami oleh pengurus BUMDes serta memasarkan juga kepada masyarakat-masyarakat apa kegunaan dan tujuan dari program simpan pinjam ini. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. STANDAR PROSEDUR PENDAFTARAN NASABAH

Prosedur ini memberikan pedoman dalam pengelolaan administrasi data nasabah, sehingga diperoleh suatu praktek pengelolaan data nasabah yang lengkap dan informatif. Agar calon nasabah yang ingin mendaftar menjadi nasabah lebih memahami dan mengetahui alur apa saja yang harus mereka lewati sehingga menjadi lebih mudah dan proses boleh di bilang mudah tidak sulit

2. STANDAR PROSEDUR PENERIMAAN SIMPANAN

Prosedur ini memberikan pedoman dalam pengelolaan administrasi penerimaan simpanan, sehingga diperoleh suatu praktek pengelolaan penerimaa simpanan yang lengkap dan informatif serta memudahkan nasabah untuk menyimpan uang

KESIMPULAN

Untuk menjalankan sistem dan prosedur simpan pinjam di BUMDes diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam alur simpan pinjam berupa sistem flowchart, dan untuk prosedur ini memberikan pedoman dalam pengelolaan administrasi data nasabah yang lengkap berupa formulir dan slip. Sehingga pengurus bisa mengetahui apakah sebuah pogram layak dijalankan atau tidak layak dijalankan.

Dengan adanya flowchat, formulir-formulir, dan pelaporan keuangan tentunya akan memudahkan menjalankan program ini, diflowchat diatas menjelaskan tentang alur-alur dari pendaftaran nasabah dan penerimaan simpanan, sistem diatas sudah sangat jelas bahwasannya nasabah yang akan melakukan transaksi bisa langsung mengisi formulir-formulir yang sudah disediakan dan untuk pelaporan yaitu untuk arsip yang dipegang oleh BUMDes atau pengurus BUMDes, jadi bisa langsung digunakan atau dijalankan.

REKOMENDASI

BUMDes yang sudah ada sejak tahun 2014 ini harusnya tidak di bekukan pada tahun 2017 tapi dicari permasalahannya dan memecahkan permasalahan yang ada, meskipun program yang ada didalam BUMDes hanya program pinjaman saja tapi bisa akan berkelanjutan dengan menyusun program-program yang baru atau saran-saran program-program yang akan diberikan dari pihak lain.

Pengajuan program pemberdayaan masyarakat UNTAG surabaya yang berjudul Penyusunan Sistem Flowchart Pendaftaran Nasabah Dan Penerimaan Simpanan Setoran (Bumdes) berharap berjalan sesuai yang diharapkan. Program ini juga bertujuan untuk memperbaiki program sebelumnya dan memperbaiki perekonomian didesa pomahan ini melalui BUMDes. Program-program BUMDes ini juga diharapkan mampu bersaing nantinya dengan BUMDes yang ada di daerah lain. Produk simpan pinjam yang kami tawarkan semoga dapat diadopsi oleh BUMDes Pomahan untuk lebih mengembangkan BUMDes. Selain produk yang kami tawarkan dengan pelatihan yang kami berikan dapat memberi stimulus bagi BUMDes untuk bisa lebih kreatif lagi untuk mencari peluang meraup penghasilan yang bukan hanya bergantung pada simpan pinjam saja, namun bisa mencari alternatif usaha lain yang bisa dijadikan

sebuah sumber penghasilan dari BUMDes, semisal menawarkan produk anggsuran atau menawarkan jasa penyewaan alat-alat yang dibutuhkan oleh hajat masyarakat Pomahan. Banyak potensi di Desa Pomahan yang masih bisa digali oleh BUMDes agar nantinya BUMDes ini benar-benar mampu menjadi pendorong perekonomian di Desa Pomahan.

REFERENSI

<https://www.slideshare.net/RonnyJuliano/panduan-bumdes-65233294><http://bumdes.id/>

<https://ww=w.finansialku.com/cara-melunasi-hutang-kredit-dan-cicilan-flowchart><http://www.desabelajar.com/>

<https://updesa.com/pembukuan-bumdes/>

<https://www.slideshare.net/csr-semenindonesia/flowchart-pengajuan-pinjaman-modal>